

P-ISSN: 3047-352, E-ISSN: 3047-7018

JURAMA, Vol. 1, No. 4, Agustus-Oktober 2024 (418-430)

©2024 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan

Pengabdian Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Price To Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham pada Roda Vivatex Tbk Periode 2014-2023

¹Novi Setianingrum, ²Amthy Surayanovi.setianingrum21@gmail.com ¹dosen00627@unpam.ac.id²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Received ...2024 | Revised ...2024 | Accepted ...2024

*Korespondensi Penulis

Abstract

This study was conducted to examine the effect of Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), and Price to Book Value (PBV) variables on the Stock Price of PT Roda Vivatex Tbk from 2014 to 2023. The research method used is descriptive with a quantitative approach using secondary data from the company's financial statements. Data analysis includes descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. Partial research results show that ROE has a negative and significant effect on Stock Price, with a t-count value of $|-5.457|$ which exceeds the t-table value of 2.447 at a significance level of 0.002. However, DER is insignificant to Stock Price, indicated by the t-count value of $|1.197|$ which is lower than the t-table value of 2.447 with a significance level of 0.277. Furthermore, PBV has a positive and significant effect on Stock Price, with a t-table value of $|5.854|$ exceeding the t-table value of 2.447 at a significance level of 0.001. Simultaneously, ROE, DER, and PBV variables jointly have a positive and significant effect on Stock Price, as indicated by the F-count value of $|24.771|$ which exceeds the F-table value of 4.757 with a significance level of 0.001. The Adjusted R Square result of 0.888 indicates that ROE, DER, and PBV explain about 88.8% of the variation in Stock Price, while the remaining 11.2% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Return on Equity; Debt to Equity Ratio; Price to Book Value; and Stock Price.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham PT Roda Vivatex Tbk dari tahun 2014 hingga 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan. Analisis data meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai t-hitung $|-5,457|$ yang melebihi nilai t-tabel 2,447 pada tingkat signifikansi 0,002. Namun, DER tidak signifikan terhadap Harga Saham, ditunjukkan oleh nilai t-hitung $|1,197|$ yang lebih rendah dari nilai t-tabel 2,447 dengan tingkat signifikansi 0,277. Selanjutnya, PBV memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai t-tabel $|5,854|$ melebihi nilai t-tabel 2,447 pada tingkat signifikansi 0,001. Secara simultan, variabel ROE, DER, dan PBV secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham, seperti yang ditunjukkan oleh nilai F-hitung $|24,771|$ yang melebihi nilai F-tabel 4,757 dengan tingkat signifikansi 0,001. Hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,888 menunjukkan bahwa ROE, DER, dan PBV menjelaskan sekitar 88,8% variasi dalam Harga Saham, sedangkan sisanya 11,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Return on Equity; Debt to Equity Ratio; Price to Book Value; dan Harga Saham.

PENDAHULUAN

Investasi terus meningkat popularitasnya karena menjadi metode optimal untuk memperoleh keuntungan jangka panjang. Semakin banyak individu, perusahaan, dan lembaga keuangan yang menekankan investasi sebagai fokus utama mereka, dengan tujuan mengoptimalkan keuntungan melalui strategi yang cerdas dan efektif. Menurut Hartono (2022:2) “Investasi merupakan peralihan pemakaian sekarang untuk dialokasikan ke dalam aset produktif untuk periode waktu tertentu yang akan datang”.

Faktor lain yang mendorong popularitas investasi adalah kemajuan teknologi dan akses mudah terhadap informasi keuangan. *Platform daring* dan aplikasi finansial memberikan kemudahan bagi individu untuk melakukan riset pasar, memantau tren investasi, dan mengambil keputusan tanpa harus memiliki pengetahuan keuangan mendalam. Ini menciptakan lingkungan dimana partisipasi dalam investasi tidak hanya terbatas pada kalangan profesional di bidang keuangan, tetapi juga terbuka untuk masyarakat umum. Selaras dengan perkembangan ini, tren partisipasi aktif dalam pasar modal semakin meningkat. Akses yang mudah dan tingkat transparansi informasi yang tinggi di pasar modal memberikan investor kepercayaan yang lebih besar dalam membuat keputusan investasi yang lebih informasional dan terukur. Dengan adanya akses yang lebih mudah terhadap data dan informasi pasar, investor individu dapat mengelola portofolio investasinya dengan lebih percaya diri dan rasional. Menurut Maulani (2023:4) “Pasar modal merupakan pasar yang sesuai dengan norma-norma yang ditetapkan oleh organisasi sekuritas dan asosiasi perdagangan, menghubungkan mereka yang membutuhkan uang dengan mereka yang dapat menyediakannya”.

Saham sebagai instrumen utama di pasar modal tidak hanya mencerminkan kepemilikan bagian dari suatu perusahaan yang dapat diperdagangkan di bursa efek, tetapi juga menjadi indikator penting yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut serta sentimen investor terhadap prospek masa depannya. Investasi dalam saham memberikan kesempatan kepada investor untuk berpartisipasi langsung dalam kesuksesan perusahaan, karena kenaikan harga saham

dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan. Menurut Susanti dan Saputra (2023:27) “Saham merupakan bukti kepemilikan yang menunjukkan partisipasi individu atau perusahaan”.

Fenomena investasi saham di pasar modal Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan seiring dengan meningkatnya partisipasi investor dan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data terbaru dari BEI menunjukkan bahwa pada November 2023, lebih dari 900 perusahaan telah terdaftar, meningkat dari 825 perusahaan pada akhir 2022. Pertumbuhan ini mencerminkan keragaman sektor industri di Indonesia dan dinamika ekonomi yang melibatkan berbagai pelaku bisnis.

Fenomena yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa fluktuasi harga saham PT Roda Vivatex Tbk dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal, termasuk kondisi ekonomi global, kebijakan pemerintah, serta kinerja industri properti dan real estate secara keseluruhan. Misalnya, perubahan kebijakan suku bunga dan regulasi properti oleh pemerintah dapat secara signifikan mempengaruhi permintaan dan harga saham di sektor ini. Selain itu, pandemi COVID-19 juga berdampak besar pada pasar properti, menyebabkan penurunan sementara dalam harga saham sebelum perlahan pulih seiring dengan pemulihan ekonomi. Fenomena ini menegaskan pentingnya bagi investor untuk tidak hanya memahami laporan keuangan dan rasio fundamental, tetapi juga mempertimbangkan kondisi makroekonomi dan tren industri yang lebih luas dalam analisis mereka untuk membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan strategis.

PT Roda Vivatex Tbk. dipilih sebagai subjek penelitian karena perusahaan ini merupakan salah satu pemimpin utama di industri properti dan *real estate* di Indonesia. Terdaftar di papan utama Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Roda Vivatex Tbk. adalah salah satu emiten besar dengan *track record* yang kuat dalam sektor ini. Perusahaan ini khususnya bergerak dalam pengembangan dan manajemen properti, termasuk penyewaan dan pembangunan gedung dengan fokus pada gedung-gedung perkantoran. Salah satu properti unggulannya adalah Menara Bank

Danamon, yang menjadi bukti dedikasinya dalam industri ini.

Tabel 1: Nilai dari *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham PT Roda Vivatex Tbk Periode 2014 – 2023

<i>Tahun</i>	<i>ROE</i>	<i>DER</i>	<i>PBV</i>	<i>Harga Saham</i>
2014	0,17	0,22	1,04	5.250
2015	0,16	0,18	1,01	6.000
2016	0,14	0,15	1,47	10.000
2017	0,12	0,11	0,78	6.000
2018	0,12	0,09	0,64	5.500
2019	0,09	0,11	0,59	5.550
2020	0,09	0,09	0,52	5.250
2021	0,07	0,09	0,62	6.700
2022	0,09	0,14	0,84	9.275
2023	0,10	0,19	1,33	14.225

Sumber : PT Roda Vivatex Tbk, 2024

Berdasarkan data Tabel 1, terlihat bahwa ada beberapa tren dan perubahan signifikan dalam kinerja keuangan serta harga saham perusahaan dari tahun 2014 hingga 2023. *Return on Equity* (ROE) perusahaan mengalami fluktuasi, dengan nilai tertinggi sebesar 0,17 pada tahun 2014, lalu cenderung menurun hingga mencapai 0,07 pada tahun 2021 sebelum meningkat lagi menjadi 0,10 pada tahun 2023. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan tren penurunan secara umum dari 0,22 pada tahun 2014 hingga mencapai nilai terendah 0,09 pada tahun 2018 dan 2020, kemudian sedikit meningkat kembali menjadi 0,19 pada tahun 2023. *Price to Book Value* (PBV) juga mengalami perubahan, dengan nilai tertinggi 1,47 pada tahun 2016 dan terendah 0,52 pada tahun 2020. Setelah mencapai titik terendah tersebut, PBV kembali meningkat hingga 1,33 pada tahun 2023. Harga saham perusahaan mengalami kenaikan yang cukup signifikan selama periode ini, dari 5.250 pada tahun 2014 menjadi 14.225 pada tahun 2023. Harga saham mencapai puncaknya pada tahun 2016 di 10.000 sebelum turun kembali dan kemudian kembali meningkat drastis pada tahun-tahun berikutnya.

Dengan menganalisis hubungan antara ROE, DER, PBV, dan harga saham PT Roda Vivatex Tbk, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi performa saham perusahaan dalam konteks pasar yang dinamis. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang

bermanfaat bagi investor, analisis keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih terinformasi dan berbasis data.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2020: 16) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham pada PT Roda Vivatex Tbk Periode 2014-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dan harga saham PT Roda Vivatex Tbk. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi dan harga saham pada PT Roda Vivatex Tbk Periode 2014-2023. Analisis data yang dilakukan meliputi: uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), uji analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji hipotesis (uji t parsial dan uji F simultan).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2: Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>ROE</i>	10	,07	,17	,1150	,03308
<i>DER</i>	10	,09	,22	,1370	,04692
<i>PBV</i>	10	,52	1,47	,8840	,32377
<i>HARGA SAHAM</i>	10	5250	14225	7375,00	2935,179
<i>Valid N (listwise)</i>	10				

Sumber: output SPSS 27, dan data diolah penulis (2024)

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 2 menunjukkan bahwa:

1. Variabel *Return On Equity* (ROE)
Variabel ROE terdiri dari 10 titik data, dengan nilai rata-rata sebesar 0,1150 dan standar deviasi sebesar 0,03308. Rata-rata ROE lebih besar dari standar deviasi, mengindikasikan bahwa data ROE terdistribusi dengan baik. Dengan nilai maksimum sebesar 0,17, pertumbuhan ROE PT Roda Vivatex Tbk telah mencapai puncaknya. Di sisi lain, pertumbuhan ROE PT Roda Vivatex, Tbk berada pada titik terendah dengan nilai minimum sebesar 0,07.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)
Variabel DER terdiri dari 10 titik data, dengan nilai rata-rata sebesar 0,1370 dan standar deviasi sebesar 0,04692. Rata-rata DER lebih besar dari standar deviasi, mengindikasikan bahwa data ROE terdistribusi dengan baik. Dengan nilai maksimum sebesar 0,22, pertumbuhan ROE PT Roda Vivatex Tbk telah mencapai puncaknya. Di sisi lain, pertumbuhan ROE PT Roda Vivatex, Tbk berada pada titik terendah dengan nilai minimum sebesar 0,09.
3. Variabel *Price to Book Value* (PBV)
Variabel PBV terdiri dari 10 titik data, dengan nilai rata-rata sebesar 0,8840 dan standar deviasi sebesar 0,32377. Rata-rata PBV lebih besar dari standar deviasi, mengindikasikan bahwa data PBV terdistribusi dengan baik. Dengan nilai maksimum sebesar 1,47, pertumbuhan ROE PT Roda Vivatex Tbk telah mencapai puncaknya. Di sisi lain, pertumbuhan ROE

PT Roda Vivatex, Tbk berada pada titik terendah dengan nilai minimum sebesar 0,52.

4. Variabel Harga Saham
Variabel Harga Saham terdiri dari 12 titik data, dengan nilai rata-rata sebesar 7375,00 dan standar deviasi sebesar 2935,179. Rata-rata harga saham lebih besar dari standar deviasi, mengindikasikan bahwa data harga saham terdistribusi dengan baik. Dengan nilai maksimum sebesar 14225, pertumbuhan harga saham PT Roda Vivatex Tbk telah mencapai puncaknya. Di sisi lain, pertumbuhan ROE PT Roda Vivatex Tbk berada pada titik terendah dengan nilai minimum sebesar 5250.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas adalah langkah penting dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa variabel independen dan dependen mengikuti distribusi normal, yang membuat persamaan regresi lebih dapat diandalkan dan valid. Jika distribusi variabel tidak normal, hasil regresi bisa menjadi bias dan mempengaruhi kesimpulan penelitian.

Hasil dari uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bagaimana distribusi data dari sampel yang diuji dibandingkan dengan distribusi normal yang diharapkan. Dengan kata lain, uji ini mengevaluasi sejauh mana data mengikuti distribusi normal yang diharapkan dan memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai kesesuaian distribusi data. Berikut ini adalah hasil lengkap dari uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*:

**Tabel 3: Hasil Uji Normalitas
One Sample Kolmogorov – Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		10
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	802,26117893
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,186
	<i>Positive</i>	,186
	<i>Negative</i>	-,108
<i>Test Statistic</i>		,186
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		,200 ^d
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)^e</i>	<i>Sig.</i>	,416
	<i>99% Confidence Interval</i>	
	<i>Lower Bound</i>	,404
	<i>Upper Bound</i>	,429

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Sumber: output SPSS 27, dan data diolah penulis (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* pada Tabel 4.6, diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)* sebesar 0,200 yang berada diatas tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, distribusi data untuk *Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value* terhadap Harga Saham berdistribusi NORMAL.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen dalam model regresi cenderung berkorelasi tinggi. Hal ini dapat mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel-variabel independen. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas, tabel berikut ini berisi data yang relevan:

**Tabel 4: Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

		<i>Collinearity Statistics</i>	
<i>Model</i>		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>ROE</i>	,532	1,879
	<i>DER</i>	,329	3,044
	<i>PBV</i>	,452	2,215

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: output SPSS 27, dan data diolah penulis (2024)

Tabel hasil uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel ROE, DER dan PBV memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10. Selain itu, variabel ROE dan variabel PBV memiliki nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) masing-masing yang lebih kecil dari 10. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa

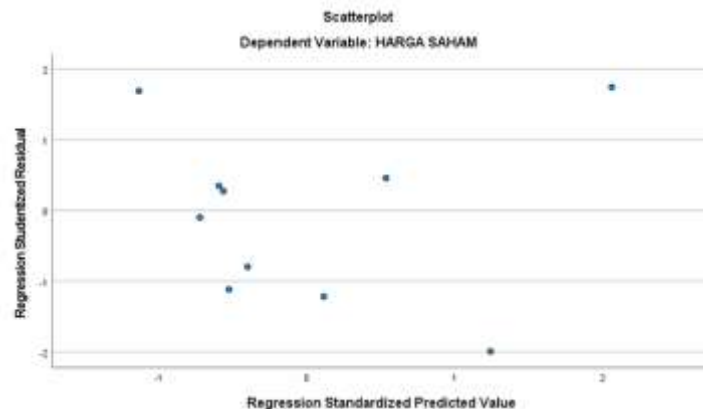
variabel-variabel bebas dalam model regresi TIDAK menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah residual dalam model regresi

berfluktuasi secara tidak konsisten antar data. Hal ini dapat memengaruhi validitas dan keandalan hasil analisis regresi. Analisis heteroskedastisitas menggunakan *ScatterPlot* untuk melihat pola persebaran residual. Jika pola acak tanpa pola yang jelas, tidak ada

masalah heteroskedastisitas. Namun, pola seperti kipas atau kurva menandakan adanya heteroskedastisitas. Grafik berikut menunjukkan pola persebaran residual dalam model regresi.



Sumber: output SPSS versi 27, dan data diolah penulis (2024)

Gambar 1: Hasil Uji Heteroskedastisitas *ScatterPlot*

Pada gambar diatas, heteroskedastisitas diwakili oleh pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur yang mirip gelombang, melebar dan menyempit. Meskipun demikian, grafik menunjukkan bahwa titik-titik tersebut terdistribusi secara acak dan tidak mengikuti pola tertentu. Selain itu, titik-titik tersebut terdistribusi diatas dan di bawah nol sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi TIDAK memiliki masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menentukan apakah kesalahan residual pada periode t dan kesalahan residual pada periode $t - 1$ (sebelumnya) berkorelasi dalam sebuah model regresi linier. Terjadinya hubungan ini dapat mengindikasikan adanya masalah autokorelasi dalam model regresi. Tabel berikut ini menyajikan hasil uji autokorelasi:

Tabel 5: Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,962 ^a	,925	,888	982,565	2,076

a. Predictors: (Constant), PBV, ROE, DER

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: output SPSS versi 27, dan data diolah penulis (2024)

Persamaan regresi linier berganda diturunkan sebagai berikut dengan menggunakan data pada tabel 4.8 diatas:

$$\begin{aligned} n &= 10 & dU &= 2,0163 \\ DW &= 2,076 & 4 - dL &= 3,4747 \\ dL &= 0,5253 & 4 - dU &= 1,9837 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan nilai uji Durbin-Watson (D-W) sebesar 2,076, nilai dL sebesar 0,5253, dan nilai dU sebesar 2,0163.

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa $dL < DW < dU$, yaitu $0,5253 < 2,076 < 2,0163$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi berada di titik ragu-ragu, sehingga tidak dapat diambil keputusan yang jelas mengenai adanya atau tidaknya autokorelasi. Oleh karena itu, untuk memastikan apakah data mengalami autokorelasi atau tidak, penulis melakukan uji *Run Test*. Uji ini digunakan untuk mengidentifikasi pola dalam data yang

mungkin menunjukkan adanya autokorelasi, yaitu ketergantungan antara residual dari observasi yang berurutan. Dengan uji *Run*

Test, diharapkan dapat memberikan kejelasan tambahan mengenai sifat data dan mendukung analisis yang lebih akurat.

Tabel 6: Hasil Uji *Run Test*

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Value^a</i>	68,30864
<i>Cases < Test Value</i>	5
<i>Cases ≥ Test Value</i>	5
<i>Total Cases</i>	10
<i>Number of Runs</i>	6
<i>Z</i>	,000
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	1,000

a. Median

Sumber: output SPSS versi 27, dan data diolah penulis (2024)

Pengambilan keputusan terkait ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*. Jika nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Uji *Runs Test* memberikan kesimpulan yang lebih pasti jika terjadi masalah pada uji Durbin Watson. Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 1,000 yang mana lebih besar dari 0,05 atau $1,000 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa TIDAK terdapat autokorelasi.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik statistik untuk menentukan hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Dalam konteks ini, model regresi berganda digunakan untuk menguji dampak dari variabel independen seperti *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *price to book value* terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

Tabel 7: Hasil Analisis Regresi linier berganda
Coefficients^a

		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	6104,343	1233,148		4,950	,003
	<i>ROE</i>	-740,530	135,694	-,835	-5,457	,002
	<i>DER</i>	145,763	121,795	,233	1,197	,277
	<i>PBV</i>	88,120	15,054	,972	5,854	,001

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: output SPSS versi 27, dan data diolah penulis (2024)

Persamaan regresi linier berganda diturunkan sebagai berikut dengan

menggunakan tabel 7 diatas sebagai dasar:

$$Y = a + \beta_1.x_1 + \beta_2.x_2 + \beta_3.x_3 + e$$

$$\text{Harga Saham} = 6104,343 - 740,530 + 145,763 + 88,120 + e$$

Persamaan diatas untuk model regresi linier

berganda dapat dipahami sebagai berikut:

1. Konstanta, α , memiliki nilai sebesar 6104,343. Hal ini berarti variabel dependen, yaitu harga saham, akan bernilai 6104,343 jika variabel independen, yaitu *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *price to book value*, bernilai 0 (nol).
2. Variabel *return on equity* (ROE) memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -740,530, menunjukkan bahwa dengan asumsi faktor-faktor lain tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0 (nol), maka setiap peningkatan 1 satuan dalam ROE akan mengurangi harga saham -740,530, begitupun sebaliknya.
3. Variabel *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai koefisien regresi positif

sebesar 145,763, menunjukkan bahwa dengan asumsi faktor-faktor lain tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0 (nol), maka setiap peningkatan 1 satuan dalam DER akan meningkatkan harga saham 145,763, begitupun sebaliknya.

4. Variabel *price to book value* (PBV) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 88,120, menunjukkan bahwa dengan asumsi faktor-faktor lain tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0 (nol), maka setiap peningkatan 1 satuan dalam PBV akan meningkatkan harga saham sebesar 88,120, begitupun sebaliknya.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menilai seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel Model Summary pada output SPSS Versi 27.

Tabel 8: Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,962 ^a	,925	,888	982,565

a. Predictors: (Constant), PBV, ROE, DER

Sumber: output SPSS versi 27, dan data diolah penulis (2024)

Hal ini dapat dinyatakan dalam model persamaan dengan menggunakan rumus berikut:

$$KD = r^2 \times 100$$

$$KD = r^2 \times 100\% = 0,888 \times 100\% = 88,8\%$$

Besarnya pengaruh variabel-variabel independen diwakili oleh angka *Adjusted R Square* = 0,888 yang tertera pada tabel "Model Summary." Nilai *Adjusted R Square* ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen, yaitu ROE, DER, dan PBV, memiliki pengaruh sebesar 88,8% terhadap harga saham. Ini berarti bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan 88,8% variasi harga saham berdasarkan variabel-variabel tersebut. Sementara itu, sisanya sebesar 11,2% dari variasi harga saham dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

UJI HIPOTESIS

Pengujian hipotesis adalah fase krusial dalam penelitian yang dilakukan setelah pengumpulan dan analisis data. Tujuan utamanya adalah untuk menilai kebenaran dari hipotesis yang diajukan, yaitu dugaan awal tentang hubungan atau perbedaan antara variabel. Proses ini memberikan arah yang jelas bagi penelitian dan membantu peneliti dalam membuat kesimpulan berdasarkan bukti empiris, sehingga memperkuat validitas dan keandalan temuan penelitian. Dengan pengujian hipotesis, peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian tidak hanya kebetulan, tetapi didasarkan pada data yang dapat dipercaya dan relevan.

Uji t (Parsial)

Untuk menilai apakah setiap variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen secara individual, digunakan uji-t. Dalam uji-t, nilai t_{hitung} dari

setiap variabel independen dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sesuai pada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk menentukan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak. Pada tingkat signifikansi 0,05, hasil uji-t disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 9: Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6104,343	1233,148		4,950	,003
	ROE	-740,530	135,694	-,835	-5,457	,002
	DER	145,763	121,795	,233	1,197	,277
	PBV	88,120	15,054	,972	5,854	,001

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: output SPSS versi 27, dan data diolah penulis (2024)

Hal ini dapat dinyatakan dalam model persamaan dengan menggunakan rumus

berikut berdasarkan tabel sebelumnya:

$$t_{tabel} = t(a/2; n - k - 1)$$

$$t = (a/2; n - k - 1) = (0,05/2; 10 - 3 - 1) = 0,025; 6 = 2,447$$

1. Untuk memeriksa pengaruh variabel *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham, didapati bahwa nilai t_{hitung} sebesar $|-5,457|$ lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,447, dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari nilai p-value sebesar 0,05. Maka, hipotesis alternatif (H_{a1}) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_{01}) ditolak. Pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), analisis ini menemukan bahwa variabel ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Untuk memeriksa pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham, didapati bahwa nilai t_{hitung} sebesar $|1,197|$ lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2,447, dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,277 yang lebih besar dari nilai p-value sebesar 0,05. Maka, hipotesis

alternatif (H_{a2}) ditolak, sedangkan hipotesis nol (H_{02}) diterima. Pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), analisis ini menemukan bahwa variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Untuk memeriksa pengaruh variabel *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham, didapati bahwa nilai t_{hitung} sebesar $|5,854|$ lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,447, dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari nilai p-value sebesar 0,05. Maka, hipotesis alternatif (H_{a3}) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_{03}) ditolak. Pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), analisis ini menemukan bahwa variabel PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

terhadap variabel dependen. Nilai F-tabel, tingkat signifikansi, dan nilai F-hitung digunakan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pada tingkat signifikansi 0,05, Hasil uji F disajikan pada tabel di bawah

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh

ini.

Tabel 10: Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>1</i>	<i>Regression</i>	71744893,007	3	23914964,336	24,771	,001 ^b
	<i>Residual</i>	5792606,993	6	965434,499		
	<i>Total</i>	77537500,000	9			

a. *Dependent Variable: HARGA SAHAM*

b. *Predictors: (Constant), PBV, ROE, DER*

Sumber: output SPSS versi 27, dan data diolah penulis (2024)

Hal ini dapat dinyatakan dalam model persamaan dengan menggunakan rumus

berikut berdasarkan tabel sebelumnya:

$$df1 = k - 1 \text{ dan } df2 = n - k - 1$$

$$df1 = k - 1 = 4 - 1 = 3 = n - k = 10 - 4 = 6$$

$$F_{\text{tabel}} = 3 ; 6 = 4,757$$

Berdasarkan hasil uji-F, nilai F_{hitung} sebesar $|24,771|$ lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,757, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok uji dalam penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_{a4}) diterima dan hipotesis nol (H_{04}) ditolak, yang mengimplikasikan bahwa faktor-faktor

independen *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Harga Saham) yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan dalam ROE, DER, dan PBV secara statistik memiliki dampak yang signifikan terhadap perubahan harga saham PT Roda Vivatex Tbk selama periode penelitian.

PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Variabel *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham memiliki nilai t hitung sebesar $|-5,457|$ dan nilai signifikansi sebesar 0,002, sesuai dengan hasil yang diuji. Ketika nilai t -hitung lebih besar dari t tabel ($-5,457 > 2,447$) dan nilai signifikan α lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), maka hipotesis alternatif (H_{a1}) diterima dan hipotesis nol (H_{01}) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham secara parsial. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natasha Salomona Dewi dan Agus Endro Suwarno, dalam jurnal “Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)”, yang menunjukkan bahwa hasil *Return On Equity*

(ROE) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Harga Saham.

Hasil Uji Hipotesis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham memiliki nilai t -hitung sebesar $|1,197|$ dan nilai signifikansi sebesar 0,277, sesuai dengan hasil yang diuji. Ketika nilai t -hitung lebih kecil dari t tabel ($1,197 < 2,447$) dan nilai signifikan α lebih besar dari 0,05 ($0,277 > 0,05$), maka hipotesis alternatif (H_{a2}) ditolak dan hipotesis nol (H_{02}) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfia Rahmawati, dalam jurnal “Pengaruh EPS, PER, PBV, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI periode 2017-2021”, yang menunjukkan bahwa hasil

Debt to Equity Ratio (DEIR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap Harga Saham.

Hasil Uji Hipotesis Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham

Variabel *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham memiliki nilai t-hitung sebesar $|5,854|$ dan nilai signifikansi sebesar 0,001, sesuai dengan hasil yang diuji. Ketika nilai t-hitung melebihi dari t tabel ($5,854 > 2,262$) dan nilai signifikan α lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka hipotesis alternatif (H_a3) diterima dan hipotesis nol (H_03) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *price to book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham secara parsial. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu Jamiliana, dan Ika Jatnika dalam jurnal “Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham” yang menunjukkan bahwa hasil *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Harga Saham.

Hasil Uji Hipotesis Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) Secara Bersama-sama Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji F (simultan) antara variabel Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham menunjukkan nilai F-hitung sebesar $|24,771|$ dengan nilai signifikansi 0,001. Dimana nilai F-hitung yang lebih besar dari f-tabel ($24,771 > 4,757$) dan nilai signifikansi α yang kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka hipotesis alternatif (H_a4) diterima, sementara hipotesis nol (H_04) ditolak. Ini mengindikasikan bahwa, Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Handini Putri, dan Liya Megawati dalam jurnal “Pengaruh DER, ROE, dan PBV terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019” yang menunjukkan bahwa hasil *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan *price to book value* berpengaruh secara simultan

terhadap Harga Saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta perhitungan dari data yang ada mengenai “Pengaruh Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham Pada PT Roda Vivatex Tbk Periode 2014 - 2023”, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. ROE memiliki nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel yaitu $| -5,457 | > 2,447$, dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. DER memiliki nilai t-hitung yang lebih kecil dari nilai t-tabel yaitu $| 1,197 | < 2,447$, dengan tingkat signifikansi $0,277 > 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. PBV memiliki nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel yaitu $| 5,854 | > 2,447$, dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. ROE, DER, dan PBV memiliki nilai F-hitung yang lebih besar dari nilai F-tabel yaitu $| 24,771 | > 4,757$, dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

Agusfianto, N. P., Herawati, N., Fariantin, E., Khotmi, H., Maqsudi, A., Murjana, I. M., Jusmarni, Anwar, Rachmawati, T., Hariyanti, Nuryati, Andayani, S. U., &

- Nursansiwati, D. A. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Prenada Media.
- Astuti, dkk. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 14)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Elbadiansyah. (2023). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab (Cetakan Ketujuh)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2018). *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Malang: Salemba Empat.
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Kesebelas)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, J. (2022). *Portofolio dan Analisis Investasi: Pendekatan Modul (Edisi 2)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hermawan, I. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jamaluddin. (2023). *Manajemen Keuangan: Ringkasan Teori, Soal dan Penyelesaian*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi, Cetakan Keduabelas)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maulani, F. A. (2023). *Macam-Macam Pasar Modal*. Surabaya, Jawa Timur: CV Media Edukasi Creative.
- Mujito. (2023). *Pengantar Manajemen: Memahami Konsep Dasar Manajemen Secara Mudah*. Tasikmalaya, Jawa Barat: Edu Publisher.
- Royda, & Riana, D. (2022). *Investasi dan Pasar Modal*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Sartono, A. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Keempat)*. Yogyakarta: BPFE.
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. PT Nasya Expanding Management.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, S. (2017). *Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal (Edisi 1)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Susanti, A., & Saputra, E. T. (2023). *Manajemen Investasi dan Pasar Modal (Cara Mudah Paham Investasi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2019). *Dasar-dasar Manajemen (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thian, A. (2022). *Hukum Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wardhani, R., dkk. (2022). *Mengenal Saham*. Yogyakarta: K-Media.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap harga saham perusahaan (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472-482. E-ISSN: 2829-

- 2006.
- Haidir Ibnu, & Fadli, A. A. Y. (2023). The effect of Return on Equity (ROE) and Price to Book Value (PBV) on stock price PT Siantar Top Tbk period 2012-2021. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 440-450.
- Jamiliana, S. R., & Jatnika, I. (2023). Pengaruh earning per share, price earning ratio, price to book value, dan return on equity terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 1(2), 111-122.
- Krisnaldy, & Indriyani, S. (2022). Pengaruh return on equity dan debt to equity ratio terhadap harga saham PT Kabelindo Murni Tbk periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah: Suara MaNajemen (Suara Mahasiswa Manajemen)*, 2(1), 93-100. ISSN: 2775-6076.
- Nurhidayati, E., & Dailibas. (2021). Pengaruh ROE, EPS, PER, dan PBV terhadap harga saham pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2020. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(3), 3011-3024. P-ISSN: 2541-5255, E-ISSN: 2621-5306.
- Putri, R. H., & Megawati, L. (2021). Pengaruh DER, ROE, dan PBV terhadap harga saham perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. *Gorontalo Management Research*, 4(1), 45-57. P-ISSN: 2614-5197, E-ISSN: 2614-5189.
- Rahmawati, Z. (2023). Pengaruh EPS, PER, PBV, ROE, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1007-1018. E-ISSN: 2774-7042, P-ISSN: 2302-8025.
- Sakai, K., & Dillak, V. J. (2020). Pengaruh CR, DER, dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan consumer goods periode 2018-2021. *e-Proceeding of Management*, 7(2), 5956-5962.
- Saputra, P. D., Pawenang, S., & Damayanti, R. (2021). Pengaruh ROE, EPS, dan PBV terhadap harga saham perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019 per triwulan. *Edunomika*, 5(2), 1012-1021.
- Yana, D., & Agustiniingsih, W. (2022). Pengaruh return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), dan price earnings ratio (PER) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2020. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(2), 67-77.
- Website:**
- FortuneIDN. (2023, 27 Februari). Daftar Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. Diakses pada 17 Oktober 2023, dari <https://www.fortuneidn.com/finance/desy/daftar-perusahaan-properti-dan-real-estate-yang-terdaftar-di-bei>
- Google Scholar. (2024). Diakses pada 10 November 2023, dari <https://scholar.google.com/>
- IDN Financials. (2024). PT Roda Vivatex Tbk [RDTX]. Diakses pada 5 Juni 2024, dari <https://www.idnfinancials.com/id/rdtx/pt-roda-vivatex-tbk>
- PT Roda Vivatex Tbk. (2024). Diakses pada 5 Juni 2024, dari <https://www.rodavivatex.co.id/>
- Yahoo Finance. (2024). PT Roda Vivatex Tbk (RDTX.JK) Harga Saham, Berita, Kuotasi & Riwayat. Diakses pada 5 Juni 2024, dari <https://finance.yahoo.com/quote/RDTX.JK/>